

## ANALISIS KEBERLANJUTAN KOPERASI DAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI ERA DIGITAL

Riyen<sup>1</sup>, Indri sherlya<sup>2</sup>, Kurnessa Amellila<sup>3</sup>, Dewi Apriyanti Purnama Sari<sup>4</sup>, Saridawati<sup>5</sup>  
[riyen1504@gmail.com](mailto:riyen1504@gmail.com)<sup>1</sup>, [indrisherlya06@gmail.com](mailto:indrisherlya06@gmail.com)<sup>2</sup>, [kurnessaamelila@gmail.com](mailto:kurnessaamelila@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[dewiapriyantipurnamasari@gmail.com](mailto:dewiapriyantipurnamasari@gmail.com)<sup>4</sup>, [saridawati.sti@bsi.ac.id](mailto:saridawati.sti@bsi.ac.id)<sup>5</sup>  
Universitas Bina Sarana Informatika

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan koperasi dan UMKM dalam menghadapi era digital, khususnya di lingkungan sekolah. Transformasi digital telah membawa banyak peluang, seperti peningkatan efisiensi operasional dan akses ke pasar yang lebih luas, namun juga diiringi dengan tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya keterampilan digital. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi pentingnya adopsi teknologi digital untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas koperasi serta UMKM. Temuan menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi bergantung pada kesiapan organisasi dan sumber daya manusia dalam mengadopsi teknologi. Selain itu, program pelatihan dan pendampingan dari pemerintah dan sektor swasta sangat penting untuk membantu koperasi dan UMKM dalam proses transformasi ini. Implementasi platform digital juga terbukti meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperluas jaringan pasar bagi UMKM, terutama di sektor pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang strategi yang efektif dalam mendukung perkembangan koperasi dan UMKM di era digital.

**Keywords:** Koperasi, UMKM, Digitalisasi, Transformasi Digital, Sekolah, UMKM Sekolah.

### PENDAHULUAN

Koperasi dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan kesejahteraan. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, koperasi dan UMKM diharapkan mampu beradaptasi dan memanfaatkan inovasi ini untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses pasar. Namun, transformasi digital juga membawa tantangan baru, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya keterampilan digital, serta persaingan yang semakin ketat di platform digital.

Di lingkungan sekolah, koperasi dan UMKM memiliki potensi besar untuk mendukung aktivitas ekonomi di sekitar pendidikan, baik melalui penyediaan barang dan jasa maupun dengan menjadi wadah pelatihan kewirausahaan bagi siswa. Koperasi sekolah misalnya, dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola transaksi keuangan, persediaan barang, dan layanan bagi anggotanya dengan lebih efisien. Sementara itu, UMKM di sekitar sekolah, seperti kantin atau penyedia alat tulis, dapat memanfaatkan platform digital untuk menjangkau konsumen yang lebih luas dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Dalam era digital ini, adopsi teknologi menjadi salah satu kunci keberhasilan koperasi dan UMKM. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa koperasi dan UMKM yang beralih ke platform digital mengalami peningkatan omzet dan efisiensi. Namun, untuk mencapai keberhasilan tersebut, diperlukan dukungan berupa pelatihan keterampilan digital dan bantuan infrastruktur, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya transformasi digital.

Penelitian ini akan mengeksplorasi perkembangan koperasi dan UMKM di lingkungan sekolah dalam menghadapi era digital, dengan fokus pada tantangan yang

dihadapi dan strategi untuk mengatasinya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana koperasi dan UMKM dapat memaksimalkan potensi mereka di era digital.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis keberlanjutan Koperasi dan UMKM di era digital. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Untuk memastikan validitas data, triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi,. Selain itu, uji keandalan (reliabilitas) dilakukan dengan mengulang wawancara pada responden yang berbeda untuk memastikan konsistensi jawaban.

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana UMKM dan koperasi dapat mencapai keberlanjutan melalui adopsi teknologi digital, serta mengidentifikasi kendala dan peluang yang dihadapi dalam proses tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

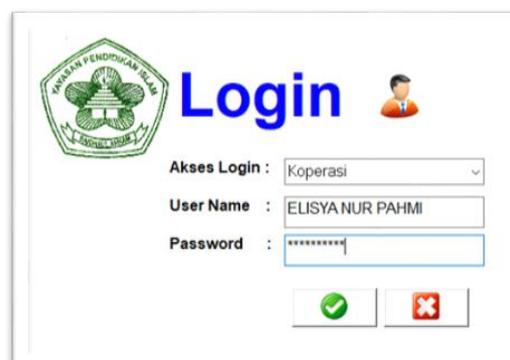
### Hasil Wawancara dan Observasi

Berikut adalah beberapa pertanyaan yang digunakan dalam wawancara langsung dengan koperasi sekolah terkait dengan era digitalisasi:

#### 1. Penerapan Teknologi Digital:

- a. Bagaimana koperasi sekolah Anda memanfaatkan teknologi digital dalam operasional sehari-hari? Apakah ada aplikasi atau perangkat lunak khusus yang digunakan?

Koperasi Yayasan Pendidikan Islam Baidhaul Ahkam sudah menggunakan Aplikasi atau Program Khusus untuk semua transaksi keuangan di Koperasi sekolah nya. Sehingga membuat catatan keuangan dan transaksi keuangan nya tercatat dan tersimpan dengan rapi.



- b. Sejauh mana digitalisasi membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi di koperasi sekolah?

efisiensi operasional dalam koperasi sekolah juga meningkat melalui pengurangan beban administrasi. Dengan beralih ke sistem berbasis teknologi, koperasi sekolah dapat mengurangi waktu dan biaya yang terkait dengan pengelolaan buku besar, inventaris, serta pencatatan transaksi harian.

Pengelolaan keuangan koperasi sekolah memungkinkan transaksi keuangan tercatat dengan lebih cepat dan akurat, penggunaan sistem digital yang terintegrasi memungkinkan pengelolaan keuangan koperasi menjadi lebih transparan, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan atau manipulasi data yang sering terjadi pada sistem manual

## **2. Strategi Digitalisasi:**

- a. Bagaimana Anda melihat peran digitalisasi dalam mendukung keberlanjutan koperasi sekolah di masa depan?

Digitalisasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan koperasi sekolah di masa depan, terutama dalam aspek efisiensi operasional, inovasi, dan daya saing yang berkelanjutan. Berikut adalah beberapa alasan utama mengapa digitalisasi akan terus mendukung keberlanjutan koperasi sekolah:

- 1 Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas
- 2 Transparansi dan Akuntabilitas yang Lebih Baik
- 3 Kemudahan Akses Layanan untuk Anggota
- 4 Adaptasi terhadap Perubahan Teknologi dan Inovasi
- 5 Penguatan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah

Kesimpulannya, digitalisasi dapat mendukung keberlanjutan koperasi sekolah dengan memberikan efisiensi, transparansi, kemudahan akses, inovasi, dan penguatan peran edukatif. Namun, keberhasilan digitalisasi ini bergantung pada kesiapan sumber daya manusia serta dukungan infrastruktur yang memadai.

## **3. Hambatan dalam Digitalisasi:**

- a. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses digitalisasi koperasi sekolah, baik dari segi teknologi, sumber daya manusia, atau biaya?

- 1) Keterbatasan Keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM)

Digitalisasi koperasi sekolah juga menghadapi kendala dari sisi keterampilan sumber daya manusia. Banyak pengelola koperasi, terutama di sekolah, yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup dalam memanfaatkan teknologi digital.

- 2) Biaya Implementasi Teknologi

Biaya juga menjadi tantangan signifikan dalam proses digitalisasi koperasi sekolah. Investasi awal untuk membeli perangkat keras, perangkat lunak, serta biaya untuk infrastruktur internet dapat cukup tinggi, terutama bagi koperasi yang memiliki anggaran terbatas

- 3) Resistensi terhadap Perubahan

Selain tantangan teknis dan biaya, resistensi terhadap perubahan dari pengelola koperasi atau anggota koperasi juga dapat menjadi penghambat dalam proses digitalisasi. Beberapa orang mungkin merasa nyaman dengan sistem manual tradisional yang sudah mereka gunakan selama bertahun-tahun dan merasa tidak perlu beralih ke sistem digital.

- b. Bagaimana cara koperasi mengatasi kendala-kendala tersebut agar dapat terus beroperasi di era digital?

- 1) Keterbatasan Keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM)

Program Pelatihan Berkelanjutan: Mengadakan program pelatihan bagi pengelola koperasi dan anggota sekolah untuk meningkatkan keterampilan digital mereka. Pelatihan

ini bisa mencakup penggunaan perangkat lunak manajemen, keuangan digital, dan e-commerce

Kerjasama dengan Institusi Pendidikan: Menggandeng universitas atau lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan atau program magang bagi siswa dan pengelola koperasi dapat membantu meningkatkan keterampilan digital serta memanfaatkan pengetahuan yang lebih baru.

#### 2) Biaya Implementasi Teknologi

Penerapan Sistem Bertahap: Mengimplementasikan digitalisasi secara bertahap dapat membantu mengurangi biaya sekaligus memberikan waktu bagi pengelola untuk belajar dan beradaptasi dengan sistem baru tanpa mengganggu operasional yang sudah ada.

#### 3) Resistensi terhadap Perubahan

Keterlibatan Anggota: Melibatkan anggota koperasi dalam proses pengambilan keputusan terkait digitalisasi dapat mengurangi resistensi terhadap perubahan. Diskusi terbuka mengenai harapan dan kekhawatiran mereka dapat membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap koperasi.

### **4. Keamanan dan Privasi Data:**

a. Apakah koperasi sekolah telah menerapkan protokol keamanan digital tertentu?

1) Penggunaan Kata Sandi yang Kuat: Mewajibkan penggunaan kata sandi yang kompleks dan unik untuk semua akun yang terkait dengan koperasi.

2) Perlindungan Data: Melindungi data sensitif dengan enkripsi dan memastikan bahwa hanya orang yang berwenang yang memiliki akses.

### **5. Dampak Digitalisasi Terhadap Anggota:**

a. Bagaimana tanggapan anggota koperasi, terutama siswa, terhadap penerapan teknologi digital dalam operasional koperasi?

Kemudahan Akses dan Transaksi: Banyak siswa mengapresiasi kemudahan akses yang diberikan oleh teknologi digital, seperti pembelian dan pemesanan produk secara online. Ini membuat transaksi lebih cepat dan efisien.

b. Apakah digitalisasi ini membawa dampak positif terhadap keterlibatan siswa dan guru dalam koperasi?

Efisiensi Operasional: Penggunaan teknologi mengurangi waktu dan usaha yang diperlukan untuk melakukan transaksi dan administrasi. Hal ini membuat kegiatan koperasi lebih efisien dan dapat meningkatkan partisipasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi dan UMKM yang telah mengadopsi teknologi digital mengalami peningkatan efisiensi dalam pengelolaan administrasi

Namun, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti kecepatan internet yang tidak merata dan kurangnya akses terhadap perangkat digital, menjadi salah satu kendala utama dalam digitalisasi koperasi dan UMKM.

Selain itu, kurangnya keterampilan digital di kalangan pengelola koperasi dan pelaku UMKM juga menjadi hambatan yang signifikan. Oleh karena itu, program pelatihan digitalisasi yang berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.

## **KESIMPULAN**

Transformasi digital menawarkan peluang besar bagi koperasi dan UMKM di lingkungan sekolah untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka. Namun, keberhasilan digitalisasi memerlukan kesiapan dari segi infrastruktur dan sumber daya manusia. Pelatihan keterampilan digital dan peningkatan akses terhadap teknologi menjadi kunci untuk mengatasi tantangan ini. Dengan demikian, koperasi dan UMKM di sekolah

dapat memainkan peran yang lebih signifikan dalam mendukung perekonomian dan pendidikan di era digital.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alim, M., & Nuraini, N. (2020). Transformasi Digital dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 115-130.
- Civiliza. (2022). Peluang dan Tantangan Transformasi Digital UMKM di Indonesia Pasca Pandemi. *Journal of Economics and Social Sciences*.
- Indef. (2022). Peran Platform Digital terhadap Pengembangan UMKM di Indonesia. Laporan Penelitian.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2021). Laporan Tahunan Koperasi dan UMKM. Diakses dari <https://www.kemenkopukm.go.id>
- Kuncoro, M., & Utami, D. (2019). Inovasi dan Daya Saing UMKM di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(2), 90-102.
- Okezone. (2023). Strategi Digitalisasi UMKM untuk Meningkatkan Daya Saing. Diakses dari <https://www.okezone.com>
- Prabowo, M., & Handayani, W. (2021). Peran Koperasi dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Digital. *Jurnal Koperasi dan UKM*, 12(2), 45-60.
- Rogers, E. M. (2010). *Diffusion of Innovations* (4th ed.). New York: Free Press.
- Setiawan, I., & Hidayati, N. (2023). Tantangan dan Strategi UMKM dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 18(3), 112-125.
- Setyaningsih, I., & Marsudi, H. (2024). Strategi Pengembangan Koperasi Melalui Transformasi Digital. *Jurnal Ilmiah Edunomika*.
- Sutrisno, A., & Wicaksono, A. (2022). Dukungan Pemerintah terhadap Transformasi Digital UMKM di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 55-70.
- The World Bank. (2020). *The Future of Work: The Digital Economy and its Impact on Labor Markets*. Diakses dari <https://www.worldbank.org>
- Wibowo, A. (2023). Pentingnya Keterampilan Digital bagi UMKM di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 15(1), 23-34.